



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BINA MAJU USAHA**

Jl. Setiabudhi No. 170 A Bandung Telp. (022) 2038582 - 2038585 Fax. (022) 2038585

Bandung, 19 Mei 2025

NO. 2025/V/Dir/247

Kepada Yth,

PT Mitranet Software Online

Di Purwokerto

Berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2025, terdapat temuan pada aplikasi MBS Online berupa data Reklasifikasi Biaya Transaksi, Perhitungan CKPN Individual, Kesalahan Pelaporan pada Form 06.00 dan user yang tidak ada keterangan statusnya. Adapun data dan hasil temuan audit (terlampir)

Surat ini kami sampaikan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pemeriksaan. Kami mengharapkan adanya tindak lanjut penyempurnaan system dan perbaikan dari permohonan kami ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kamu ucapkan terimakasih.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BINA MAJU USAHA



Paulus Martana

Direktur Utama

No	Temuan Pemeriksaan	Tanggapan BPR	Tindak Lanjut BPR	
			Komitmen	Target Waktu
	<p>4) melakukan upaya penyelesaian permasalahan terkait operasional Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna Teknologi Informasi.</p> <p>Praktik yang terjadi saat ini adalah staff IT memiliki tugas untuk mengelola aplikasi kredit online yang digunakan BPR, sementara pengelolaan administrasi CBS dilakukan oleh kepala bagian operasional dan kepala bagian kredit.</p> <p>b. Pengelolaan kabel jaringan dan <i>hardware</i> yang tidak tersusun rapi dan terjaga sehingga meningkatkan risiko operasional.</p> <p>c. Terdapat keluarga pemegang saham yang terdaftar sebagai user dengan grup akses IT dan Pelaporan dengan kode status yang tidak diketahui BPR namun bukan merupakan pegawai ataupun pengurus BPR sebagai berikut:</p> <pre>===== Nama Alias Kode Inisial Nama Lengkap Kantor Group Akses Tgl. Expire Status Status ===== Erik 00004 ER Erick D. 100 IT & PELAPORAN 12/06/2025 AKTIF 127 =====</pre> <p>d. Terdapat pengelolaan <i>user</i> akses CBS yang tidak menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan terdapat beberapa user yang dapat mengakses beberapa fungsi sebagai berikut:</p>		<p>b. Akan menjadi perhatian BPR.</p> <p>c. dan d. BPR akan melakukan koordinasi dengan vendor untuk penghapusan user pada poin c. dan penyesuaian user akses pegawai pada poin d.</p>	31 Mei 2025

No	Temuan Pemeriksaan	Tanggapan BPR	Tindak Lanjut BPR																																																				
			Komitmen	Target Waktu																																																			
	<table><tr><th>Nama</th><th>Jabatan</th><th>Grup Akses</th></tr><tr><td>Adelia Ilhami Noerjaini</td><td>Teller</td><td>Administrator, Teller</td></tr><tr><td>Ali Muhammad Ropi</td><td>Staff IT</td><td>Dekom, Audit, Reskep, IT - BMU</td></tr><tr><td>Arin Al Hajjah</td><td>Adm Pendebetan</td><td>Administrator, Teller</td></tr><tr><td>Eka Ayu Agustina</td><td>Kolektor</td><td>Administrator, Teller</td></tr><tr><td>Jilly Windiliani</td><td>Adm Kredit</td><td>Administrator, Teller</td></tr><tr><td>Lucy Febrianti</td><td>Adm Kredit</td><td>Administrator, Teller</td></tr><tr><td>Nada Norah Pangesti</td><td>Kabag Operasional</td><td>Administrator</td></tr><tr><td>Novia Nur alifah Fau</td><td>Adm Kredit</td><td>Administrator</td></tr><tr><td>Hanung Herning Perwira</td><td>PE Menrisk & Kepatuhan</td><td>Auditor - SKAI,PE, Akunting</td></tr><tr><td>Rafiq Thahira</td><td>PE Audit Intern</td><td>Auditor - SKAI,PE, Akunting</td></tr><tr><td>Riezky Putra Santoso</td><td>Adm Kredit</td><td>Administrator</td></tr><tr><td>Raden Rinda Aryani</td><td>Komisaris Utama</td><td>Administrator</td></tr><tr><td>Rusmaya Anton</td><td>Direktur</td><td>Administrator</td></tr><tr><td>Fransiska Renita Okt</td><td>Komisaris</td><td>Dekom, Audit, Reskep, IT - BMU</td></tr><tr><td>Taufik Nugraha</td><td>Kabag Kredit</td><td>Administrator</td></tr><tr><td>Yayang Dewi Prihatin</td><td>Akunting</td><td>Akunting, Teller</td></tr></table> <p>Hal tersebut mengakibatkan beberapa pegawai dapat mengakses menu tidak sesuai dengan kewenangan dan jabatan yang dapat meningkatkan risiko operasional, tercermin pada user administrator yang dimiliki oleh beberapa pegawai serta jabatan yang mendapatkan user tidak sesuai kewenangan seperti Komisaris, Kabag Kredit, dan Staff IT.</p>	Nama	Jabatan	Grup Akses	Adelia Ilhami Noerjaini	Teller	Administrator, Teller	Ali Muhammad Ropi	Staff IT	Dekom, Audit, Reskep, IT - BMU	Arin Al Hajjah	Adm Pendebetan	Administrator, Teller	Eka Ayu Agustina	Kolektor	Administrator, Teller	Jilly Windiliani	Adm Kredit	Administrator, Teller	Lucy Febrianti	Adm Kredit	Administrator, Teller	Nada Norah Pangesti	Kabag Operasional	Administrator	Novia Nur alifah Fau	Adm Kredit	Administrator	Hanung Herning Perwira	PE Menrisk & Kepatuhan	Auditor - SKAI,PE, Akunting	Rafiq Thahira	PE Audit Intern	Auditor - SKAI,PE, Akunting	Riezky Putra Santoso	Adm Kredit	Administrator	Raden Rinda Aryani	Komisaris Utama	Administrator	Rusmaya Anton	Direktur	Administrator	Fransiska Renita Okt	Komisaris	Dekom, Audit, Reskep, IT - BMU	Taufik Nugraha	Kabag Kredit	Administrator	Yayang Dewi Prihatin	Akunting	Akunting, Teller			
Nama	Jabatan	Grup Akses																																																					
Adelia Ilhami Noerjaini	Teller	Administrator, Teller																																																					
Ali Muhammad Ropi	Staff IT	Dekom, Audit, Reskep, IT - BMU																																																					
Arin Al Hajjah	Adm Pendebetan	Administrator, Teller																																																					
Eka Ayu Agustina	Kolektor	Administrator, Teller																																																					
Jilly Windiliani	Adm Kredit	Administrator, Teller																																																					
Lucy Febrianti	Adm Kredit	Administrator, Teller																																																					
Nada Norah Pangesti	Kabag Operasional	Administrator																																																					
Novia Nur alifah Fau	Adm Kredit	Administrator																																																					
Hanung Herning Perwira	PE Menrisk & Kepatuhan	Auditor - SKAI,PE, Akunting																																																					
Rafiq Thahira	PE Audit Intern	Auditor - SKAI,PE, Akunting																																																					
Riezky Putra Santoso	Adm Kredit	Administrator																																																					
Raden Rinda Aryani	Komisaris Utama	Administrator																																																					
Rusmaya Anton	Direktur	Administrator																																																					
Fransiska Renita Okt	Komisaris	Dekom, Audit, Reskep, IT - BMU																																																					
Taufik Nugraha	Kabag Kredit	Administrator																																																					
Yayang Dewi Prihatin	Akunting	Akunting, Teller																																																					
4	<p>Aplikasi Kredit Online</p> <p>Kelemahan dalam implementasi Aplikasi Kredit Online untuk mendukung proses bisnis pemberian kredit, antara lain sebagai berikut:</p> <p>a. SOP Aplikasi Kredit Online baru disusun pada tanggal 8 Mei 2025 dengan kelemahan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menetapkan bahwa aplikasi merupakan prosedur bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pengguna, dalam hal ini dalam melaksanakan proses pemberian kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Sependapat dengan temuan OJK	a. BPR akan melakukan pengkinian SOP dimaksud dan melakukan harmonisasi dengan kebijakan lainnya.	30 September 2025.																																																			

No	Temuan Pemeriksaan	Tanggapan BPR	Tindak Lanjut BPR	
			Komitmen	Target Waktu
	<p>Hal tersebut tercermin pada pencatatan dan penyampaian laporan bulanan posisi Maret 2025 menggunakan data laporan keuangan tutup buku bulanan yang dilakukan posisi 27 Maret 2025 yang seharusnya menggunakan data keuangan posisi 31 Maret 2025.</p> <p>Hal tersebut mengakibatkan kelemahan-kelemahan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pencatatan neraca menjadi tidak akurat sehubungan dengan masih terdapat transaksi yang dilakukan setelah proses tutup buku bulanan. Debitur yang membayar angsuran setelah proses tutup bulan namun sebelum tanggal terakhir bulan berjalan dihitung menunggak dan angsuran baru dibukukan pada saat hari kerja di bulan berikutnya. 			
7.	<p>Pencatatan Penerimaan Dana Nasabah</p> <p>BPR belum melakukan tertib administrasi pencatatan terhadap dana yang diterima dari nasabah. Hal tersebut tercermin pada dana yang diterima nasabah, khususnya debitur dapat dicatat pada tabungan terlebih dahulu untuk selanjutnya dilakukan debit angsuran dan kewajiban lainnya atau dana yang diterima debitur dapat dilakukan pendebitan langsung kepada rekening kredit nasabah.</p> <p>BPR agar mempertimbangkan pencatatan dana dari nasabah untuk dicatat terlebih dahulu pada rekening tabungan nasabah sebelum selanjutnya didebet untuk pembayaran kewajiban atau hal lainnya.</p>	Sependapat dengan temuan OJK	Pencatatan terhadap dana yang diterima dari nasabah pada rekening tabungan akan dilakukan bagi nasabah yang masih memiliki rekening tabungan aktif dan pencairan kredit baru	31 Juli 2025
8.	<p>Reklasifikasi Biaya Transaksi</p> <p>Terdapat reklasifikasi biaya transaksi amortisasi kredit yang dilakukan dengan nilai yang berbeda dengan rincian nominatif kredit pada saat proses tutup buku/akhir bulan sehingga terdapat pencatatan reklasifikasi biaya transaksi secara ganda yang dapat berdampak pada pencatatan laba rugi dengan ringkasan sebagai berikut:</p>	Sependapat dengan temuan OJK	BPR akan melakukan koordinasi dengan vendor untuk menemukan root cause pencatatan ganda dimaksud agar dapat diperbaiki sumber permasalahannya.	31 Mei 2025

No	Temuan Pemeriksaan	Tanggapan BPR	Tindak Lanjut BPR																																																																																																																																																																																	
			Komitmen	Target Waktu																																																																																																																																																																																
	<table><tr><th>No</th><th>TransID</th><th>Tanggal</th><th>Uraian</th><th>Debet</th><th>Register</th><th>Alias</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1</td><td>01.36.20250228.00013</td><td>28/02/2025</td><td>Reklas ByTrans KC-01/28-Feb-2025</td><td>27.181.201</td><td>2025-03-20 17.08.58</td><td>system</td><td></td></tr><tr><td>1</td><td>01.36.20250228.00013</td><td>28/02/2025</td><td>Reklas Bytrans KC-01/28-Feb-2025</td><td>34.725.370</td><td>2025-03-20 17.08.58</td><td>system</td><td>Sesuai Nominatif</td></tr><tr><td>2</td><td>01.36.20250331.00013</td><td>31/03/2025</td><td>Reklas ByTrans KC-01/31-Mar-2025</td><td>33.623.011</td><td>2025-04-01 06.31.31</td><td>system</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>01.36.20250331.00013</td><td>31/03/2025</td><td>Reklas Bytrans KC-01/31-Mar-2025</td><td>29.793.440</td><td>2025-04-01 06.31.31</td><td>system</td><td>Sesuai Nominatif</td></tr></table> <p>BPR agar meneliti dan berkoordinasi dengan vendor CBS atas adanya pencatatan ganda biaya transaksi dimaksud.</p>	No	TransID	Tanggal	Uraian	Debet	Register	Alias	Keterangan	1	01.36.20250228.00013	28/02/2025	Reklas ByTrans KC-01/28-Feb-2025	27.181.201	2025-03-20 17.08.58	system		1	01.36.20250228.00013	28/02/2025	Reklas Bytrans KC-01/28-Feb-2025	34.725.370	2025-03-20 17.08.58	system	Sesuai Nominatif	2	01.36.20250331.00013	31/03/2025	Reklas ByTrans KC-01/31-Mar-2025	33.623.011	2025-04-01 06.31.31	system		2	01.36.20250331.00013	31/03/2025	Reklas Bytrans KC-01/31-Mar-2025	29.793.440	2025-04-01 06.31.31	system	Sesuai Nominatif																																																																																																																																											
No	TransID	Tanggal	Uraian	Debet	Register	Alias	Keterangan																																																																																																																																																																													
1	01.36.20250228.00013	28/02/2025	Reklas ByTrans KC-01/28-Feb-2025	27.181.201	2025-03-20 17.08.58	system																																																																																																																																																																														
1	01.36.20250228.00013	28/02/2025	Reklas Bytrans KC-01/28-Feb-2025	34.725.370	2025-03-20 17.08.58	system	Sesuai Nominatif																																																																																																																																																																													
2	01.36.20250331.00013	31/03/2025	Reklas ByTrans KC-01/31-Mar-2025	33.623.011	2025-04-01 06.31.31	system																																																																																																																																																																														
2	01.36.20250331.00013	31/03/2025	Reklas Bytrans KC-01/31-Mar-2025	29.793.440	2025-04-01 06.31.31	system	Sesuai Nominatif																																																																																																																																																																													
D.	Risiko Kredit																																																																																																																																																																																			
1.	<p>Portofolio Kredit Yang Diberikan:</p> <table><tr><th rowspan="2">Kualitas Kredit</th><th colspan="2">Dec-23</th><th colspan="2">Mar-25</th><th colspan="2">Mutasi</th><th rowspan="2">%</th></tr><tr><th>Rek</th><th>Baki Debet</th><th>Rek</th><th>Baki Debet</th><th>Rek</th><th>Baki Debet</th></tr><tr><td>Lancar</td><td>1.592</td><td>13.314.171</td><td>1.531</td><td>13.916.608</td><td>-61</td><td>602.437</td><td>4,52%</td></tr><tr><td>DPK</td><td>100</td><td>1.322.730</td><td>104</td><td>1.597.229</td><td>4</td><td>274.498</td><td>20,75%</td></tr></table> <table><tr><th rowspan="2">Kualitas Kredit</th><th colspan="2">Dec-23</th><th colspan="2">Mar-25</th><th colspan="2">Mutasi</th><th rowspan="2">%</th></tr><tr><th>Rek</th><th>Baki Debet</th><th>Rek</th><th>Baki Debet</th><th>Rek</th><th>Baki Debet</th></tr><tr><td>Kurang Lancar</td><td>26</td><td>91.634</td><td>38</td><td>192.350</td><td>12</td><td>100.716</td><td>109,91%</td></tr><tr><td>Diragukan</td><td>21</td><td>139.188</td><td>31</td><td>188.975</td><td>10</td><td>49.787</td><td>35,77%</td></tr><tr><td>Macet</td><td>2</td><td>30.688</td><td>-</td><td>-</td><td>-2</td><td>30.688</td><td>-100,00%</td></tr><tr><td>Jumlah NPL Nominal</td><td>49</td><td>261.511</td><td>69</td><td>381.325</td><td>20</td><td>119.814</td><td>45,82%</td></tr><tr><td>Total Kredit</td><td>1.741</td><td>14.898.412</td><td>1.704</td><td>15.895.161</td><td>-37</td><td>996.749</td><td>6,69%</td></tr></table> <p>(dalam Rp ribu)</p> <table><tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Jenis Penggunaan</th><th colspan="2">Non Performing Loan</th><th rowspan="2">Total Rekening</th><th rowspan="2">Total Baki Debet</th><th rowspan="2">% Kredit</th><th rowspan="2">% NPL</th></tr><tr><th>Rekening</th><th>Baki Debet</th></tr><tr><td>1</td><td>Modal Kerja</td><td>-</td><td>-</td><td>17</td><td>1.005.723</td><td>6,33%</td><td>0,00%</td></tr><tr><td>2</td><td>Investasi</td><td>-</td><td>-</td><td>3</td><td>399.959</td><td>2,52%</td><td>0,00%</td></tr><tr><td>3</td><td>Konsumsi</td><td>69</td><td>381.325</td><td>1.684</td><td>14.489.479</td><td>91,16%</td><td>2,40%</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>69</td><td>381.325</td><td>1.704</td><td>15.895.161</td><td>100,00%</td><td>2,40%</td></tr></table> <p>(dalam Rp ribu)</p> <table><tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Kategori Usaha</th><th colspan="2">Non Performing Loan</th><th rowspan="2">Total Rekening</th><th rowspan="2">Total Baki Debet</th><th rowspan="2">% Kredit</th><th rowspan="2">% NPL</th></tr><tr><th>Rekening</th><th>Baki Debet</th></tr><tr><td>1</td><td>Mikro</td><td>-</td><td>-</td><td>8</td><td>143.891</td><td>0,91%</td><td>0,00%</td></tr><tr><td>2</td><td>Kecil</td><td>-</td><td>-</td><td>9</td><td>551.072</td><td>3,47%</td><td>0,00%</td></tr><tr><td>3</td><td>Menengah</td><td>-</td><td>-</td><td>3</td><td>710.720</td><td>4,47%</td><td>0,00%</td></tr><tr><td>4</td><td>Selain Mikro, Kecil, dan Menengah</td><td>69</td><td>381.325</td><td>1.684</td><td>14.489.479</td><td>91,16%</td><td>2,40%</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>69</td><td>381.325</td><td>1.704</td><td>15.895.161</td><td>100,00%</td><td>2,40%</td></tr></table>	Kualitas Kredit	Dec-23		Mar-25		Mutasi		%	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet	Lancar	1.592	13.314.171	1.531	13.916.608	-61	602.437	4,52%	DPK	100	1.322.730	104	1.597.229	4	274.498	20,75%	Kualitas Kredit	Dec-23		Mar-25		Mutasi		%	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet	Kurang Lancar	26	91.634	38	192.350	12	100.716	109,91%	Diragukan	21	139.188	31	188.975	10	49.787	35,77%	Macet	2	30.688	-	-	-2	30.688	-100,00%	Jumlah NPL Nominal	49	261.511	69	381.325	20	119.814	45,82%	Total Kredit	1.741	14.898.412	1.704	15.895.161	-37	996.749	6,69%	No.	Jenis Penggunaan	Non Performing Loan		Total Rekening	Total Baki Debet	% Kredit	% NPL	Rekening	Baki Debet	1	Modal Kerja	-	-	17	1.005.723	6,33%	0,00%	2	Investasi	-	-	3	399.959	2,52%	0,00%	3	Konsumsi	69	381.325	1.684	14.489.479	91,16%	2,40%	Total		69	381.325	1.704	15.895.161	100,00%	2,40%	No.	Kategori Usaha	Non Performing Loan		Total Rekening	Total Baki Debet	% Kredit	% NPL	Rekening	Baki Debet	1	Mikro	-	-	8	143.891	0,91%	0,00%	2	Kecil	-	-	9	551.072	3,47%	0,00%	3	Menengah	-	-	3	710.720	4,47%	0,00%	4	Selain Mikro, Kecil, dan Menengah	69	381.325	1.684	14.489.479	91,16%	2,40%	Total		69	381.325	1.704	15.895.161	100,00%	2,40%	Sependapat dengan temuan OJK	Selanjutnya, BPR akan memastikan pertumbuhan kredit yang sehat diiringi dengan pemberian kredit yang menerapkan prinsip kehati-hatian.	
Kualitas Kredit	Dec-23		Mar-25		Mutasi		%																																																																																																																																																																													
	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet																																																																																																																																																																														
Lancar	1.592	13.314.171	1.531	13.916.608	-61	602.437	4,52%																																																																																																																																																																													
DPK	100	1.322.730	104	1.597.229	4	274.498	20,75%																																																																																																																																																																													
Kualitas Kredit	Dec-23		Mar-25		Mutasi		%																																																																																																																																																																													
	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet	Rek	Baki Debet																																																																																																																																																																														
Kurang Lancar	26	91.634	38	192.350	12	100.716	109,91%																																																																																																																																																																													
Diragukan	21	139.188	31	188.975	10	49.787	35,77%																																																																																																																																																																													
Macet	2	30.688	-	-	-2	30.688	-100,00%																																																																																																																																																																													
Jumlah NPL Nominal	49	261.511	69	381.325	20	119.814	45,82%																																																																																																																																																																													
Total Kredit	1.741	14.898.412	1.704	15.895.161	-37	996.749	6,69%																																																																																																																																																																													
No.	Jenis Penggunaan	Non Performing Loan		Total Rekening	Total Baki Debet	% Kredit	% NPL																																																																																																																																																																													
		Rekening	Baki Debet																																																																																																																																																																																	
1	Modal Kerja	-	-	17	1.005.723	6,33%	0,00%																																																																																																																																																																													
2	Investasi	-	-	3	399.959	2,52%	0,00%																																																																																																																																																																													
3	Konsumsi	69	381.325	1.684	14.489.479	91,16%	2,40%																																																																																																																																																																													
Total		69	381.325	1.704	15.895.161	100,00%	2,40%																																																																																																																																																																													
No.	Kategori Usaha	Non Performing Loan		Total Rekening	Total Baki Debet	% Kredit	% NPL																																																																																																																																																																													
		Rekening	Baki Debet																																																																																																																																																																																	
1	Mikro	-	-	8	143.891	0,91%	0,00%																																																																																																																																																																													
2	Kecil	-	-	9	551.072	3,47%	0,00%																																																																																																																																																																													
3	Menengah	-	-	3	710.720	4,47%	0,00%																																																																																																																																																																													
4	Selain Mikro, Kecil, dan Menengah	69	381.325	1.684	14.489.479	91,16%	2,40%																																																																																																																																																																													
Total		69	381.325	1.704	15.895.161	100,00%	2,40%																																																																																																																																																																													
		Penurunan NoA dikarenakan terdapat pergeseran portofolio kredit dengan jaminan BPKB Sepeda Motor ke kredit dengan jaminan BPKB Mobil.																																																																																																																																																																																		

No	Temuan Pemeriksaan	Tanggapan BPR	Tindak Lanjut BPR																																																							
			Komitmen	Target Waktu																																																						
10	<p>Fraud yang Dilakukan oleh Kolektor Kredit</p> <p>Terdapat indikasi <i>fraud</i> yang dilakukan oleh kolektor kredit atas nama Sdr. Arif selaku kolektor, berdasarkan identifikasi dari SPV Kolektor terdapat 8 rekening yang pencairan/angsuran kreditnya digunakan oleh Sdr. Arif Rahman dengan rincian sebagai berikut:</p> <table><tr><th>No.</th><th>No. Rekening</th><th>Nama Nasabah</th><th>Tgl Realisasi</th><th>Informasi dan Kronologis</th><th>Tindak Lanjut</th></tr><tr><td>1</td><td>01.306.11740</td><td>IMAS SAROH</td><td>11/12/2023</td><td>Uang transfer ke rekening pribadi Pak Arif sebesar Rp2,8 juta (bukti terlampir)</td><td>Jaminan sudah ditarik</td></tr><tr><td>2</td><td>01.306.11560</td><td>IMAS HALIYAH</td><td>24/10/2023</td><td>Uang transfer ke rekening pribadi Pak Arif sebesar Rp400 ribu (bukti terlampir)</td><td>Jaminan sudah ditarik</td></tr><tr><td>3</td><td>01.306.12274</td><td>NURDIN</td><td>26/04/2024</td><td>Nasabah adik ipar Pak Arif, pencairan kredit sebesar Rp7 juta dipakai Pak Arif, nasabah hanya atas nama saja (belum ada bukti terlampir)</td><td>Penagihan serta upaya penarikan jaminan</td></tr><tr><td>4</td><td>01.306.12887</td><td>OOM SUKMAWAN</td><td>10/10/2024</td><td>Nasabah hanya atas nama saja, pencairan kredit dipakai Pak Arif sebesar Rp7 juta (belum ada bukti terlampir)</td><td>Penagihan serta upaya penarikan jaminan</td></tr><tr><td>5</td><td>01.306.12200</td><td>AEP SAEPULLOH</td><td>28/03/2024</td><td>Pencairan kredit dipakai Pak Arif, angsuran dipakai Pak Arif (jumlah belum diketahui)</td><td>Penagihan serta upaya penarikan jaminan</td></tr><tr><td>6</td><td>01.306.12327</td><td>DIAN RUSDIAN</td><td>14/05/2024</td><td>Angsuran dipakai Pak Arif (jumlah belum diketahui)</td><td>Penagihan serta upaya penarikan jaminan</td></tr><tr><td>7</td><td>01.306.12711</td><td>WIWIN</td><td>23/08/2024</td><td>Nasabah titip angsuran ke Pak Arif sebesar Rp400 ribu (belum ada bukti terlampir)</td><td>Penagihan serta upaya penarikan jaminan</td></tr><tr><td>8</td><td>01.306.09940</td><td>NANA SURYANA</td><td>23/09/2022</td><td>Uang angsuran dititip ke Pak Arif sebesar Rp1 juta. Status nasabah hapus buku</td><td></td></tr></table> <p>Terdapat 6 (enam) rekening kredit yang belum dilakukan penyelesaian dengan cara penarikan agunan atau pengembalian dana dari Sdr. Arif Rahman sehingga BPR diminta untuk Menyusun <i>action plan</i> penyelesaian kredit atas penyalahgunaan kredit yang dilakukan oleh Sdr. Arif Rahman.</p>	No.	No. Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Informasi dan Kronologis	Tindak Lanjut	1	01.306.11740	IMAS SAROH	11/12/2023	Uang transfer ke rekening pribadi Pak Arif sebesar Rp2,8 juta (bukti terlampir)	Jaminan sudah ditarik	2	01.306.11560	IMAS HALIYAH	24/10/2023	Uang transfer ke rekening pribadi Pak Arif sebesar Rp400 ribu (bukti terlampir)	Jaminan sudah ditarik	3	01.306.12274	NURDIN	26/04/2024	Nasabah adik ipar Pak Arif, pencairan kredit sebesar Rp7 juta dipakai Pak Arif, nasabah hanya atas nama saja (belum ada bukti terlampir)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan	4	01.306.12887	OOM SUKMAWAN	10/10/2024	Nasabah hanya atas nama saja, pencairan kredit dipakai Pak Arif sebesar Rp7 juta (belum ada bukti terlampir)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan	5	01.306.12200	AEP SAEPULLOH	28/03/2024	Pencairan kredit dipakai Pak Arif, angsuran dipakai Pak Arif (jumlah belum diketahui)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan	6	01.306.12327	DIAN RUSDIAN	14/05/2024	Angsuran dipakai Pak Arif (jumlah belum diketahui)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan	7	01.306.12711	WIWIN	23/08/2024	Nasabah titip angsuran ke Pak Arif sebesar Rp400 ribu (belum ada bukti terlampir)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan	8	01.306.09940	NANA SURYANA	23/09/2022	Uang angsuran dititip ke Pak Arif sebesar Rp1 juta. Status nasabah hapus buku		Sependapat dengan temuan OJK	BPR akan membuat <i>action plan</i> penyelesaian kredit atas indikasi <i>fraud</i> dimaksud.	31 Juli 2025.
No.	No. Rekening	Nama Nasabah	Tgl Realisasi	Informasi dan Kronologis	Tindak Lanjut																																																					
1	01.306.11740	IMAS SAROH	11/12/2023	Uang transfer ke rekening pribadi Pak Arif sebesar Rp2,8 juta (bukti terlampir)	Jaminan sudah ditarik																																																					
2	01.306.11560	IMAS HALIYAH	24/10/2023	Uang transfer ke rekening pribadi Pak Arif sebesar Rp400 ribu (bukti terlampir)	Jaminan sudah ditarik																																																					
3	01.306.12274	NURDIN	26/04/2024	Nasabah adik ipar Pak Arif, pencairan kredit sebesar Rp7 juta dipakai Pak Arif, nasabah hanya atas nama saja (belum ada bukti terlampir)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan																																																					
4	01.306.12887	OOM SUKMAWAN	10/10/2024	Nasabah hanya atas nama saja, pencairan kredit dipakai Pak Arif sebesar Rp7 juta (belum ada bukti terlampir)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan																																																					
5	01.306.12200	AEP SAEPULLOH	28/03/2024	Pencairan kredit dipakai Pak Arif, angsuran dipakai Pak Arif (jumlah belum diketahui)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan																																																					
6	01.306.12327	DIAN RUSDIAN	14/05/2024	Angsuran dipakai Pak Arif (jumlah belum diketahui)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan																																																					
7	01.306.12711	WIWIN	23/08/2024	Nasabah titip angsuran ke Pak Arif sebesar Rp400 ribu (belum ada bukti terlampir)	Penagihan serta upaya penarikan jaminan																																																					
8	01.306.09940	NANA SURYANA	23/09/2022	Uang angsuran dititip ke Pak Arif sebesar Rp1 juta. Status nasabah hapus buku																																																						
11.	<p>Perhitungan CKPN Individual</p> <p>a. BPR belum melakukan perhitungan CKPN Individual sesuai pedoman akuntansi yang berlaku, antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menentukan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan evaluasi periodik yang dilakukan bank, yaitu kegagalan debitur membayar kewajiban bunga dan/atau pokok.	Sependapat dengan temuan OJK	BPR akan melakukan evaluasi perhitungan CKPN individual dan berkoordinasi dengan vendor untuk metode perhitungan CKPN Individual sesuai ketentuan.	31 Mei 2025																																																						

No	Temuan Pemeriksaan	Tanggapan BPR	Tindak Lanjut BPR	
			Komitmen	Target Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan bukti obyektif tersebut, BPR melakukan kembali estimasi arus kas masa datang yang mungkin akan diperoleh yang selanjutnya didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal untuk memperoleh nilai kini atas arus kas tersebut. - Selisih kurang antara nilai tercatat kredit sebelum terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan nilai kini estimasi arus kas masa datang merupakan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk. <p>b. Hal tersebut tercermin pada kelemahan perhitungan CKPN Individual pada debitur atas nama Ai Teti Herawati yang diperoleh dari aplikasi CKPN BPR sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat periode ditetapkan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan evaluasi periodik BPR. - Aplikasi perhitungan CKPN belum dapat menetapkan estimasi arus kas masa datang yang mungkin akan diperoleh yang selanjutnya didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal untuk memperoleh nilai kini atas arus kas tersebut. - Nilai tercatat sebelum penurunan nilai menggunakan nilai saldo awal pada saat pemberian kredit (Rp289.003.203, yang seharusnya menggunakan nilai saldo sebelum penurunan nilai (misalkan dhi Rp 282.101.900). 			
G.	Rekapitulasi Kesalahan Pelaporan			
	Berdasarkan pemeriksaan terhadap Laporan Bulanan posisi 31 Desember 2025, terdapat pelaporan yang tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa	Sependapat dengan temuan OJK	Selanjutnya BPR akan memastikan penyampaian laporan yang akurat dan melakukan pembayaran sanksi denda dimaksud.	

No	Temuan Pemeriksaan	Tanggapan BPR	Tindak Lanjut BPR	
			Komitmen	Target Waktu
	<p>Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, sebagai berikut:</p> <p>c. Kesalahan Pelaporan pada Form 06.00-Sandi Hubungan dengan Bank Terdapat kredit karyawan yang tidak dilaporkan menggunakan sandi 11 (terkait dalam rangka kesejahteraan) sebanyak 25 rekening.</p>  <p>kesalahan sandi hubungan dengan ba</p> <p>b. Kesalahan nominal penempatan pada bank lain sebanyak 7 (item) kesalahan.</p> <p>Atas kesalahan pengisian data dalam laporan bulanan yang tidak sesuai dengan POJK Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, yaitu kesalahan sandi pelaporan sebanyak 32 (tiga puluh dua) item kesalahan. Sehubungan dengan hal tersebut, BPR dikenakan sanksi kewajiban membayar per <i>item</i> kesalahan sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) atau total paling banyak sebesar Rp640.000,00 (enam ratus empat puluh ribu rupiah).</p>			

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PT Bina Maju Usaha** menyatakan bahwa data dan informasi yang disampaikan kepada Tim Pemeriksa adalah benar dan sesuai dengan kenyataan (tidak terdapat pencatatan palsu dan pencatatan di luar pembukuan BPR/pembukuan ganda). Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan